
**ANALISIS *COMMON SIZE STATEMENT* DAN RASIO KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN SEKTOR INDUSTRI ROKOK
YANG TERCATAT DI BEI (PERIODE TAHUN 2015-2017)**

Nihayah Saefil Ikhsan¹ Ronny Malavia Mardani² Budi Wahono³
nihayahsichsan@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The aim of this study was to analyze and to describe the common size and financial ratio analysis of financial performance of cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Population in this study. The population in this study were cigarette companies listed on the IDX for the period 31 December from 2015-2017. This research technique uses judgment sampling because the sample used in this study with the criteria of the company provides complete financial statements for the period 31 December from 2015-2017. The source of this research data is in the form of annual data contained in the financial statements of cigarette industry companies for the period 2015-2017 obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id The analytical method used in this study is descriptive with a quantitative approach in the form of.

The results of the study show that: Common Size Balance analysis which has not much different analysis results is PT. Gudang Garam Tbk and PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. For Analysis of Common Size Profit and Loss shows that PT. Gudang Garam Tbk, a company that dominates more than the other three companies. While financial ratio analysis (1) Liquidity in all four companies is dominated by PT. Wismilak Inti Makmur Tbk which (2) Profitability is dominated by PT. Gudang Garam Tbk where it has fluctuations with increasing returns (3) Activities at the results of this ratio are dominated by PT. Gudang Garam Tbk which is more stable and more effective, (4) Solvability from the results of the study shows that the performance of PT Gudang Garam Tbk is better.

Keywords: Common Size Analysis, Financial Ratio and Financial Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia, industri rokok memiliki kedudukan yang tergolong tinggi di lingkup ekonomi. Industri rokok merupakan salah satu penyumbang cukai terbesar di Indonesia. Dikarenakan sebagian banyak pria di Indonesia mengkonsumsi rokok. Industri rokok juga merupakan penyumbang kedua garis kemiskinan (Kompas.com).

Selain itu, industri rokok merupakan bagian dari sektor yang memiliki daya saing domestik yang tinggi sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Sektor yang memberikan sumbangan berkategori kearifan lokal yang berupa, sebagai pendapatan negara pada cukai, penyerapan ketenagakerjaan, serta memberikan peluang bagi petani tembakau dan petani cengkeh. Kontribusi industri rokok sudah dimulai seiring sejarah kemerdekaan Indonesia dimana memberikan akomodasi yang diawali dengan rokok jenis keretek (tembakau dan cengkeh). Dimana industri rokok merupakan salah satu sektor industri manufaktur yang ikut andil dalam skala kecil, menengah, maupun besar terhadap pembangunan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Meskipun terdapat bermacam pendapat dan pandangan terhadap industri rokok seperti, bahwa kenyataannya mengkonsumsi dapat mengakibatkan gangguan kesehatan dan membahayakan kesehatan, namun di sisi lain dengan adanya industri rokok memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian negara.

Perusahaan rokok *go public* tidak terlepas dari persaingan untuk meningkatkan pendapatan laba dan memperbaiki tingkat kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat memberikan kepuasan tersendiri kepada para pemegang saham, serta dapat membantu memberikan peluang terhadap para investor. Maka, perlunya laporan keuangan untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan. Sehingga para pihak kepentingan dapat melihat bagaimana kondisi perusahaan yang telah mereka investasi Dana. Dimana kinerja keuangan dapat dilihat dari hasil laporan keuangan dengan menggunakan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan (Analisis Rasio Keuangan).

Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen untuk menilai bagaimana hasil laporan keuangan perusahaan. Selain untuk alat penilaian, analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan pada saat ini maupun yang mendatang. Selain itu, dalam menilai atau mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang sederhana seperti metode analisis *common size*, pengukuran menggunakan metode ini dapat melihat bagaimana perbandingan kinerja perusahaan dari beberapa periode.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis *common size* menilai kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana analisis kinerja pada keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio keuangan

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui *common size* kinerja keuangan rokok yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio keuangan

Manfaat Penelitian

1. Bagi Manajemen Perusahaan, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan mengenai pandangan investor terhadap pengukuran kinerja perusahaannya dan bagaimana peningkatannya.
2. Bagi Investor, dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modal atau berinvestasi di perusahaan yang tercatat di BEI.
3. Bagi Peneliti, sebagai wadah implementasi untuk mengeksplor ilmu pengetahuan yang telah ditempuh selama perkuliahan dan berharap dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.
4. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap perkembangan ilmu pendidikan manajemen keuangan khususnya sektor publik dan dapat dijadikan sebagai pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan.
5. Bagi Pembaca, dari hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai konsep analisis *common size* dan rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang tercatat di BEI.

TINJAUAN TEORI

Pengertian Kinerja Keuangan

Fahmi (2012: 2) berpendapat “Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan”.

Jumingan (2006: 239) berteori bahwa “Kinerja keuangan adalah penjelasan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait berbagai aspek seperti penghimpunan dan penyaluran Dana berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas”.

Barlian (2003), mengatakan “Kinerja keuangan adalah prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan”.

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan, menurut Harahap (2006: 105) berpendapat bahwa “Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Sedangkan tipe opini untuk LKPP tetap mengacu pada UU Nomor 15 Tahun 2004 tersebut, yakni opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*ad versed opinion*), dan pernyataan menolak memberikan opini (*disclaimer of opinion*).

Common Size

Menurut Jusuf (2000: 75) analisis “common size adalah menganalisis laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan Cara membandingkan pos yang satu dengan pos lainnya”. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan persentase dimana salah satu pos ditetapkan dengan patokan seratus persen (100%).

Husnan (1994) menyatakan bahwa Analisis common size dikembangkan dengan alasan untuk membandingkan laporan-laporan keuangan untuk perusahaan yang berbeda ataupun membandingkan kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Brigham dan Houston (1999: 79) menyatakan “Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan laporan laba-rugi dan neraca perusahaan”. Untuk menggunakan analisis common size, setiap pos aktiva dan kewajiban dibagi dengan total aktiva yang ditunjukkan dalam persentase. Kemudian laporan persentase yang telah diperoleh dibandingkan dengan laporan persentase perusahaan periode sebelum atau sesudahnya atau dibandingkan dengan laporan persentase perusahaan lain.

Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010: 106) menyatakan “Analisis rasio keuangan adalah Future oriented atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan mendatang”. Dengan rasio historis atau, jika mungkin, rasio industri (yang dilengkapi dengan data lain), Anda dapat mengandalkan pada dasar persiapan kesimpulan proyek. Ini adalah bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

Van Horne yang dikutip oleh Kasmir (2011: 104) “Rasio keuangan adalah Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Kerangka Konseptual



Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *judgement sampling* dikarenakan sampel yang mau digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria perusahaan tersebut menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode 31 Desember dari tahun 2015-2017.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni Menilai Kinerja Keuangan Sektor Industri Rokok yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Variabel tunggal digunakan, bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Hasil Analisis *Common Size* Pada Sampel

Tabel 1. Analisis *Common Size* Laba Rugi PT Gudang Garam Tbk

[Keterangan]	<i>Common Size (%)</i>		
	2015	2016	2017
Pendapatan	100,	100,00	100,00
Biaya pokok penjualan	-	-78,21	-78,13
Laba bruto	22,0	21,79	21,87
Pendapatan lainnya	0,18	0,	0,20
Beban usaha	-7,93	-8,71	-8,53
Beban lainnya	-0,05	-0,02	-0,04
Laba kurs, laba bersih	0,10	0,	-0,02
Laba usaha	14,3	13,27	13,49
Beban bunga	-2,03	-1,56	-0,96
Laba sebelum pajak	12,2	11,71	12,53
Beban pajak	-3,10	-2,96	-3,22
Laba	9,17	8,	9,31

Sumber data: Data Hasil Penelitian, 2018

Tabel 2 Analisis *Common Size* Laba Rugi PT. HM Sampoerna Tbk

Keterangan	<i>Common Size</i>		
	2015	2016	2017
Penjualan bersih	100,00	100,00	100,00
Biaya pokok penjualan	-75,56	-75,01	-75,56
Laba bruto	24,44	24,99	24,44
Beban penjualan	-6,71	-6,39	-6,32
Beban Umum dan administrasi	-,96	-1,82	-1,86
Penghasilan lainnya	0,17	0,28	0,06
Beban lainnya	-0,24	-0,11	-0,07
Penghasilan keuangan	0,08	0,89	0,82
Biaya keuangan	-0,16	-0,02	-0,03
Bagian dari hasil bersih entitas asosiasi	0,02	0,00	0,01
Earning sebelum pajak penghasilan	15,64	17,82	17,05
Beban pajak penghasilan	-4,01	-4,45	-4,26
Laba	11,64	13,37	12,79

Sumber data: Data Hasil Penelitian, 2018

Tabel 3 Analisis *Common Size* Laba Rugi PT. Bentoel Internasional Investama Tbk

Keterangan	<i>Common Size</i>		
	2015	2016	2017
Penjualan bersih	100	100	100
Biaya pokok penjualan	-89,80	-88,97	-89,64
Laba bruto	10,20	11,03	10,36
Beban penjualan	-10,15	-10,97	-9,12
Beban Umum dan administrasi	-5,06	-4,08	-3,94
Beban operasi lainnya, bersih	-0,20	-1,01	-0,01
Keuntungan pelepasan anak perusahaan	-	1,02	-
Keuntungan/(kerugian)lainnya, bersih	0,11	0,07	1,17
Rugi usaha	-5,10	-3,94	-1,55
Beban keuangan	-6,45	-3,44	-0,45
Penghasilan keuangan	0,02	0,14	0,02
Rugi sebelum pajak penghasilan	-11,53	-7,24	-1,98
Beban pajak penghasilan	1,78	-3,61	-0,39
Rugi	-9,74	-10,85	-2,37

Sumber data: Data Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4. Analisis *Common Size* Laba Rugi PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

Keter	<i>Common Size</i>		
	2015	2016	2017
Pendapatan	100	100	100
Biaya pokok penjualan	-69,56	-69,79	-70,69
Laba bruto	30,44	30,21	29,31
Beban penjualan	11,86	13,29	15,59
Beban umum dan administrasi	7,67	8,95	10,73
Laba usaha	10,91	7,97	2,99
Pendapatan bunga	0,13	0,12	0,14
Laba penjualan aset tetap	0,09	0,20	0,10
Beban bunga	-1,02	-0,73	-0,42
Rugi selisih kurs – neto	-0,10	0,00	0,01
lain-lain – neto	-0,35	0,54	0,86
Laba sebelum pajak penghasilan	9,67	8,11	3,69
Beban pajak penghasilan	-2,55	-1,80	-0,94
Laba	7,13	6,31	2,75

Sumber data: Data Hasil Penelitian, 2018

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat beberapa perbedaan antar perusahaan. Pada analisis Common Size Neraca yang memiliki hasil analisis yang tidak jauh berbeda adalah PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk sedangkan berbeda jauh dari hasil penelitian PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. Untuk Analisis Common Size Laba Rugi menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk perusahaan yang lebih mendominasi dari ketiga perusahaan lain. Karena pada tahun 2017 hanya perusahaan PT. Gudang Garam yang mengalami peningkatan laba dan untuk PT. Bentoel Internasional Investama Tbk mengalami penurunan rugi bukan laba. Sedangkan kedua perusahaan lainnya mengalami penurunan laba.

Perbedaan Hasil Analisis Rasio Keuangan Pada Sampel

Likuiditas pada keempat perusahaan didominasi oleh PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yang mengalami peningkatan likuiditas terus menerus selama tiga periode, sedangkan untuk PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk memiliki kesamaan yakni mengalami fluktuasi peningkatan kembali. Berbeda dengan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk yang mengalami fluktuasi penurunan kembali.

Profitabilitas didominasi oleh PT. Gudang Garam Tbk dimana iya mengalami fluktuasi dengan peningkatan kembali. Dibandingkan PT. HM Sampoerna Tbk yang mengalami fluktuasi penurunan kembali dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami penurunan terus menerus. Sedangkan untuk PT. Bentoel Internasional Investama Tbk mengalami fluktuasi penurunan dengan hasil minus atau kerugian bukan laba.

Tabel 5| Analisis Rasio Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

KETERANGAN	TAHUN		
	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	%	%	%
<i>Quick Ratio (QR)</i>	22,1	20,3	25,8
<i>Current Ratio (CR)</i>	177,0	193,8	193,6
Rasio Profitabilitas	%	%	%
<i>Profit Margin (PM)</i>	9,2	8,7	9,3
<i>Return on Equity (ROE)</i>	17,0	16,9	18,4
<i>Return on Assets (ROA)</i>	10,2	10,6	11,6
Rasio Aktivitas	%	%	%
<i>Inventory Turn Over Ratio (ITOR)</i>	147,3	158,9	171,6
<i>Perputaran Piutang (PP)</i>	4.487,3	3.649,6	3.737,2
<i>Perputaran Aset Tetap (PAT)</i>	336,1	362,9	362,3
<i>Total Assets Turn Over (TATO)</i>	110,8	121,2	124,8
Rasio Solvabilitas	%	%	%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	67,1	59,1	58,2
<i>Total Debt to Total Assets Ratio (DAR)</i>	40,2	37,2	36,8
<i>Time Interest Earned Ratio (TIER)</i>	704,0	849,9	1.403,4

Sumber data: Data Hasil Penelitian, 2018

Aktivitas pada hasil rasio ini didominasi oleh PT. Gudang Garam Tbk yang mana lebih stabil dan lebih efektif dari pada ketiga perusahaan lainnya yang mengalami fluktuasi dan bahkan mengalami penurunan terus menerus.

Solvabilitas dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PT Gudang Garam Tbk lebih baik dari pada ketiga perusahaan lainnya. Karena DER, DAR dan TIER pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk stabil dan lebih efektif dibandingkan PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

Tabel 6. Analisis Rasio Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk

KETERANGAN	TAHUN		
	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	%	%	%
<i>Quick Ratio (QR)</i>	236,5	221,0	249,2
<i>Current Ratio (CR)</i>	656,7	523,4	527,2
Rasio Profitabilitas	%	%	%
<i>Profit Margin (PM)</i>	11,6	13,4	12,8
<i>Return on Equity (ROE)</i>	32,4	37,3	37,1
<i>Return on Assets (ROA)</i>	27,3	30,0	29,4
Rasio Aktivitas	%	%	%
<i>Inventory Turn Over Ratio (ITOR)</i>	352,9	368,3	415,4
Perputaran Piutang (PP)	3.622,6	2.873,3	2.754,1
Perputaran Aset Tetap (PAT)	1.085,8	1.077,4	1.105,8
<i>Total Assets Turn Over (TATO)</i>	234,3	224,6	229,7
Rasio Solvabilitas	%	%	%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	18,7	24,4	26,5
<i>Total Debt to Total Assets Ratio (DAR)</i>	15,8	19,6	20,9
<i>Time Interest Earned Ratio (TIER)</i>	13.984,4	13.772,7	13.678,2

Sumber data: Data Hasil Penelitian, 2018

Tabel 7. Analisis Rasio Keuangan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk

KETERANGAN	TAHUN		
	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	%	%	%
<i>Quick Ratio (QR)</i>	47,3	57,9	68,1
<i>Current Ratio (CR)</i>	220,3	240,2	192,1
Rasio Profitabilitas	%	%	%
<i>Profit Margin (PM)</i>	-9,7	-10,8	-2,4
<i>Return on Equity (ROE)</i>	-52,0	-22,1	-5,4
<i>Return on Assets (ROA)</i>	-12,9	-15,5	-3,4
Rasio Aktivitas	%	%	%
<i>Inventory Turn Over Ratio (ITOR)</i>	253,2	258,9	312,3
Perputaran Piutang (PP)	3.174,0	1.528,9	1.307,6
Perputaran Aset Tetap (PAT)	331,4	403,8	398,9
<i>Total Assets Turn Over (TATO)</i>	132,7	142,7	143,8
Rasio Solvabilitas	%	%	%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	502,3	42,7	57,8
<i>Total Debt to Total Assets Ratio (DAR)</i>	124,9	29,9	36,6
<i>Time Interest Earned Ratio (TIER)</i>	-6.559,1	-6.214,5	-1.259,1

Sumber data: Data Hasil Penelitian, 2018

Tabel 8. Analisis Rasio Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

KETERANGAN	TAHUN		
	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	%	%	%
<i>Quick Ratio (QR)</i>	66,3	74,4	120,0
<i>Current Ratio (CR)</i>	289,4	339,4	535,6
Rasio Profitabilitas	%	%	%
<i>Profit Margin (PM)</i>	7,1	6,3	2,7
<i>Return on Equity (ROE)</i>	13,9	10,7	4,1
<i>Return on Assets (ROA)</i>	9,8	7,9	3,3
Rasio Aktivitas	%	%	%
<i>Inventory Turn Over Ratio (ITOR)</i>	167,8	151,2	156,2
Perputaran Piutang (PP)	2.950,5	2.674,0	2.582,6
Perputaran Aset Tetap (PAT)	519,8	472,6	405,0
<i>Total Assets Turn Over (TATO)</i>	137,0	124,5	120,5
Rasio Solvabilitas	%	%	%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	42,3	36,6	25,3
<i>Total Debt to Total Assets Ratio (DAR)</i>	29,7	26,8	20,2
<i>Time Interest Earned Ratio (TIER)</i>	1.073,4	1.096,1	713,8

Sumber data: Data Hasil Penelitian, 2018

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pada analisis Common Size Neraca yang memiliki hasil analisis yang tidak jauh berbeda adalah PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Untuk Analisis Common Size Laba Rugi menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk perusahaan yang lebih mendominasi dari ketiga perusahaan lain. Sedangkan analisis rasio keuangan (1) Likuiditas pada keempat perusahaan didominasi oleh PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yang (2) Profitabilitas didominasi oleh PT. Gudang Garam Tbk dimana ia mengalami fluktuasi dengan peningkatan kembali. (3) Aktivitas pada hasil rasio ini didominasi oleh PT. Gudang Garam Tbk yang mana lebih stabil dan lebih efektif, (4) Solvabilitas dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PT Gudang Garam Tbk lebih baik.

Saran

Penelitian ini lebih baik dikembangkan atau diperluas lagi melewati batasan-batasan yang ada. Seperti:

1. Penelitian ini dapat menggunakan analisis lainnya selain *analisis Common Size* dan analisis Rasio Keuangan yang berupa analisis deskriptif, seperti analisis Uji Perbandingan atau analisis *Trend*.
2. Penelitian ini hanya 3 (tiga) periode, maka disarankan dapat ditambah menjadi 5 (Lima) periode atau lebih.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal, maka disarankan dapat menambah variabel lain sebagai pembanding

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 1999. *Manajemen Keuangan*, Erlangga. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hanafi, Mamduh, M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP AMK YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Husnan, Suad, 1994. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE

Jhon J. Wild., K.R. Subramanyam., dan Robert F. Halsey. 2007. *Financial Statement Analysis*. 9th edition. McGraw-Hill.

Jusuf, Jopie. 2000. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Cetakan kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara

Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media

Nihayah Saefil Ikhsan¹ adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Ronny Malavia Mardani² adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Budi Wahono³ adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang